

## **SEMINAR TENTANG SAKSI YEHOWAH (BAGIAN 2)** **Bertukar Pikiran dengan Saksi Yehowah**

*Bojonegoro, 10 November 2003*  
*Yakub Tri Handoko, Th. M.*

---

### **PENDAHULUAN**

Seperti sudah dijelaskan di bagian 1, ajaran Saksi Yehowah sangat beragam dan seringkali mengalami perubahan (baca: koreksi). David A. Reed dalam bukunya *Answering Jehovah's Witnesses: Subject by Subject* membahas 80 topik. Dalam bukunya yang lain, *Answering Jehovah's Witnesses: Verse by Verse*, ia mendasarkan pembahasannya pada 'ayat-ayat favorit' SY yang sering dipakai ketika mereka berdiskusi dengan orang Kristen.

Dalam seminar ini dua pendekatan tersebut akan digabungkan, tetapi hanya topik atau ayat yang berakitan dengan keilahian Yesus saja yang akan dibahas.

Pandangan SY tentang penyembahan kepada Yesus – seperti biasa – tidak konsisten. Kadang mereka mengajarkan penyembahan kepada Yesus (WT 11/1879; WT 3/1880; WT 5/15/1892; WT 8/15/1941; WT 10/15/1945), tetapi kadangkala mereka melarang (WT 1/1/1954; WT 7/15/1959; WT 11/1/1964).

### **Yesus adalah Penghulu Malaikat Mikhael**

SY dahulu membedakan antara Mikhael dan Yesus, Anak Allah.

- “'Biarlah semua malaikat Allah menyembah Dia' [ini pasti termasuk Mikhael, Penghulu Malaikat, karena itu Mikhael bukanlah Anak Allah]” (WT 11/1879, h. 48)
- “Mikhael di Wah 12:7 adalah Paus di Roma” (*Studies*, Vol. 7, 1917, h. 188)

Sekarang SY meyakini bahwa Mikhael tidak lain adalah Yesus Kristus sendiri (WT 2/15/1979, h. 31; WT 12/15/1984, h. 29; WT 2/1/1991, h. 17). Nama 'Mikhael' adalah nama Yesus Kristus sebelum ia meinggalkan surga dan setelah ia kembali ke surga (WT 5/15/1969, h. 307). Berikut ini adalah argumentasi yang dipakai SY untuk mendukung pandangan tersebut:

*“Mengapa kami menyimpulkan bahwa Yesus adalah Penghulu Malaikat Mikhael?. Firman Allah menyebut hanya satu penghulu malaikat dan Firman Allah menyebut malaikat itu dalam hubungan dengan kebangkitan Yesus Kristus: 'Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan panggilan, dengan suara penghulu malaikat dan dengan sangkakala Allah (1Tes 4:16). Di Yudas 9 kita menemukan bahwa nama penghulu malaikat ini adalah Mikhael”* (WT 4/15/1991, h. 28)

*Catatan:* argumentasi di atas sebenarnya memiliki 2 poin. *Pertama*, penghulu malaikat jumlahnya hanya satu, sehingga kemungkinan besar menunjuk pada Yesus Kristus. *Kedua*, Yesus Kristus yang akan datang kembali - sesuai 1Tes 4:16 – sama dengan penghulu malaikat di ay. 16.

Evaluasi:

- (1) Bahasa Yunani ἀρχάγγελος (penghulu malaikat) hanya muncul 2 kali dalam PB (1Tes 4:16; Yud 9). Meskipun kata dalam dua ayat tersebut memang muncul dalam bentuk tunggal, tetapi dua ayat tersebut tidak menginformasikan apa-apa tentang jumlah penghulu malaikat di surga.
- (2) Dalam 1Tes 4:16 kata ἀρχάγγελος muncul tanpa artikel, sehingga kemungkinan besar menunjuk pada *salah satu* penghulu malaikat.<sup>1</sup> *Catatan:* mayoritas EV's memang menerjemahkan dengan 'the archangel', padahal seharusnya ayat ini diterjemahkan 'a chief-messenger' (= archangel, bandingkan YLT).
- (3) F. F. Bruce menyatakan:  
Ini meragukan jikalau kita berpikir tentang [hanya] satu penghulu malaikat malaikat di sini, apakah itu Mikhael atau yang lainnya...Tradisi Yahudi mengenal *tujuh* penghulu malaikat, "tujuh malaikat yang membawa doa-doa orang-orang kudus dan berdiri di hadapan hadirat yang Mahakudus" (Tob 12:15; cf. Wah 8:2). Dalam 1Enoch 20:1-7 (Yunani) mereka disebut sebagai ἀρχαγγελοι (*para* penghulu malaikat) dan nama-nama mereka ditulis Uriel, Raphael, Raguel, Michael, Sariel, Gabriel dan Remiel (Penghulu malaikat di 4Ezra 4:36 mungkin harus dilihat sebagai Remiel).<sup>2</sup>
- (4) David A. Reed menulis, "walaupun ia adalah satu-satunya penghulu malaikat yang [namanya] disebut dalam Kitab Suci, Mikhael ditunjukkan sebagai 'salah satu pangeran-pangeran terkemuka' (Dan 10:13, NWT). Alkitab membuka kemungkinan bahwa ada penghulu-penghulu malaikat yang lain di samping Mikhael".<sup>3</sup> (garis bawah ditambahkan).
- (5) Sehubungan dengan pengidentifikasian Yesus sebagai penghulu malaikat berdasarkan 1Tes 4:16, tafsiran ini sangat tidak logis dan tidak sesuai konteks 1Tes 4. Seandainya frase '[turun] dengan suara penghulu malaikat' berarti Yesus sama dengan penghulu malaikat, apakah frase '[turun] dengan sangkakala Allah' berarti Yesus sama dengan Allah?<sup>4</sup> Lihatlah struktur kalimat 1Tes 4:16 berikut ini:

Dan Tuhan sendiri

┌ **dalam** seruan perintah  
├ **dalam** suara penghulu malaikat  
├ **dalam** sangkakala Allah  
└ akan turun dari surga

- (6) Alkitab berkali-kali mengajarkan bahwa Yesus lebih tinggi dari *semua* malaikat. Ibr 1:5 "Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan: 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini?'" Berikut ini adalah beberapa poin penting sehubungan dengan hal ini:
  1. Malaikat tidak berhak menerima sembah (Wah 22:8-9), sedangkan Bapa memberi perintah 'biarlah semua malaikat *menyembah* Dia [Yesus]' (Ibr 1:6, *lihat* NWT edisi 1961, h. 1293). Dalam NWT edisi 1971, SY mengubah terjemahan ayat ini menjadi 'biarlah semua malaikat *memberi hormat* kepadanya'. Apapun usaha SY

---

<sup>1</sup> Bandingkan A. Robertson, *Word Picture in the New Testament*. Vol. V c1932, Vol. VI c1933 by Sunday School Board of the Southern Baptist Convention. Oak Harbor: Logos Research System, 1997.

<sup>2</sup> *Word Biblical Commentary Vol. 45: 1 and 2 Thessalonians* (electronic ed.). Logos Library System. Dallas: Word Incorporated.

<sup>3</sup> *Answering Jehovah's Witnesses: Subject by subject* (electronic ed.). Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1996.

<sup>4</sup> *Ibid.*

- untuk menolak penyembahan malaikat kepada Yesus,<sup>5</sup> faktanya adalah bahwa kata Yunani ‘menyembah’ yang dipakai di Wah 22:8-9 dan Ibr 1:6 adalah sama, yaitu προσκύνω.<sup>6</sup>
2. Mikhael tidak berani menghukum Iblis – ia hanya menghardik dengan nama Tuhan – tetapi ini berbeda dengan Yesus. Yesus berkali-kali menghardik setan *dengan kuasa-Nya sendiri* (Mar 1:25; 5:7; 9:25; Mat 17:18; Luk 4:35; 9:42).<sup>7</sup>

### Yesus adalah ‘suatu’ Allah (Yoh 1:1)

SY berpendapat bahwa Yesus hanyalah ‘suatu’ Allah (WT 7/15/1898, h. 2337). Menurut mereka, dalam Perjanjian Baru Yesus tidak pernah disebut sebagai ‘*ho theos*’ (WT 7/1/1986, h. 31). Mereka berpendapat bahwa absennya artikel *ho* di depan sebutan untuk Yesus sebagai θεος (‘Allah’) seharusnya dimengerti sebagai *suatu* Allah.

Dalam terjemahan Alkitab resmi SY (NWT/Alkitab Terjemahan Baru), Yoh 1:1 diterjemahkan “dan Firman itu adalah *suatu* Allah”. Terjemahan ini didasarkan pada alasan bahwa dalam teks Yunani kata ‘Allah’ (θεος) tidak memiliki artikel di depannya, sehingga harus diterjemahkan ‘*suatu* Allah’, bukan ‘Allah *itu* (*the* God)’.

Memang dalam teks Yunani tertulis και θεος ην ο λογος (di depan θεος tidak ada artikel), tetapi tidak adanya artikel ini tidak boleh dimengerti sebagai ‘*suatu* Allah’. Berikut ini adalah beberapa alasan untuk menggugurkan pandangan SY:

1. *Seandainya* Yohanes memakai artikel di depan kata θεος, maka Yoh 1:1c justru akan berkontradiksi dengan Yoh 1:1b. Perhatikan kalimat di bawah ini:

Yoh 1:1a	In the beginning was <i>the</i> Word (artikel).
Yoh 1:1b	And <i>the</i> Word (artikel) was with <i>the</i> God (artikel).
Yoh 1:1c	And <i>the</i> Word (artikel) was God (tanpa artikel)

Sesuai tata bahasa Yunani tentang fungsi *anaphoric* artikel,<sup>8</sup> seandainya Yohanes memakai artikel di depan θεος di ay. 1c, maka ia akan mengidentikkan ‘Allah’ di ay. 1c dengan ‘Allah’ di ay. 1b, sehingga frase ‘Firman itu bersama-sama dengan Allah’ menjadi tidak masuk akal. Bagaimana Firman – yang *identik* dengan Allah – bisa bersama-sama dengan Allah?<sup>9</sup>

Catatan: SY juga memakai ‘logika’ di atas. Dalam buku *Should You Believe in the Trinity* (1989, h. 27) mereka berargumentasi bahwa karena Firman itu bersama-sama Allah, maka Firman itu tidak mungkin Allah: “seseorang yang berada bersama-sama dengan ‘seorang’ yang lain tidak mungkin sama dengan

<sup>5</sup> Dalam WT 2/15/1983, h. 18, SY berusaha menjelaskan arti kata προσκύνω : “Di Ibr 1:6 kata Yunani *proskynio* mungkin berarti: 1. Memberikan hormat yang menghargai, seperti ‘sujud’ kepada Yesus sebagai pribadi yang Allah Yehuwa telah hargai dan muliakan. 2. Menyembah Allah Yehuwa melalui atau dengan sarana wakil-Nya yang terkemuka, Anak-Nya Yesus”.

<sup>6</sup> Reed, *Jehovah’s Witnesses: Subject by subject*.

<sup>7</sup> Andhika Gunawan, *Draft Hasil Research tentang Saksi-saksi Yehuwa* (Diktat Kuliah ‘Bidad dan Aliran’ STT Injili Abdi Allah, tidak diterbitkan), h. 40-41.

<sup>8</sup> Artikel *anaphoric* berfungsi merujuk balik pada kata yang sudah disebutkan sebelumnya. Dalam konteks Yoh 1:1, seandainya Yohanes memakai artikel di depan θεος di ay. 1c, itu berarti ia menunjukkan bahwa θεος di sini identik dengan θεος yang telah disebutkan sebelumnya (ay. 1b).

<sup>9</sup> D. A. Carson, *PNTC: The Gospel According to John* (Grand Rapids/Leicester: William B. Eerdmans Publishing Company/Apollos, 1991), h. 117.

orang lain tersebut”. Pendapat ini tidak tepat. Pandangan ini didasarkan pada asumsi bahwa A adalah B = B adalah A. Contoh: ‘Allah adalah kasih’ berbeda dengan ‘kasih adalah Allah’ (1Yoh 4:8); ‘Allah adalah roh’ (Yoh 4:24) berbeda dengan ‘roh adalah Allah’.<sup>10</sup> Jadi, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman adalah Allah justru semakin memperkuat ajaran ortodoks Kristen: Firman itu memang bukan Allah yang ada di ay. 1b, tetapi Firman itu tetaplah Allah.

2. Absennya artikel pada suatu kata benda tidak selalu berarti bahwa kata benda tersebut ‘tidak tertentu’ (indefinite). Salah satu contohnya adalah dalam Colwell’s Rule. Peraturan ini mengatakan bahwa dalam suatu struktur kalimat *Predicate Nominative*,<sup>11</sup> absennya artikel pada kata benda sebelum kata kerja ‘adalah’ merupakan fenomena yang sangat umum dan tidak selalu berarti kata tersebut bersifat ‘tidak tertentu’ (*sebuah, seorang, dst*), kecuali konteks memang menuntut demikian.<sup>12</sup>

Catatan: SY secara tidak konsisten justru ‘mempraktekkan’ peraturan di atas pada Yoh 19:21 “...Do not write, “The King of the Jews” but that he said, “I am King of the Jews” (NWT). Struktur kalimat di atas sama persis dengan Yoh 1:1: artikel hanya muncul di depan kata βασιλεύς (raja) yang pertama, tetapi absen pada kata kedua yang berkonstruksi *Predicate Nominative*. Seandainya ingin konsisten, SY seharusnya menerjemahkan ‘The King of the Jews’.... ‘I am a king of the Jews’.<sup>13</sup>

3. Berdasarkan hasil riset menggunakan program *Grammcord for Windows* versi 2.3, dalam Injil Yohanes kata θεός yang merujuk pada Allah Bapa muncul 23 kali tanpa artikel. Seandainya SY *konsisten* menerjemahkan θεός tanpa artikel dengan *sebuah* Allah, maka mereka akan mendapati bahwa Yehowah justru lebih sering disebut sebagai ‘*sebuah* Allah’. Perhatikan contoh-contoh yang diambil dari Yohanes ps. 1 berikut ini:
  - Yoh 1:6 ada seorang yang diutus dari (*sebuah?*) Allah
  - Yoh 1:12 mereka diberi kuasa untuk menjadi anak-anak (*suatu?*) Allah
  - Yoh 1:13 bukan secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari (*suatu?*) Allah
  - Yoh 1:18 tidak ada seorang pun yang pernah melihat (*suatu?*) Allah
4. Dalam Yoh 1:18 Yesus disebut sebagai “satu-satunya Allah”. Di antara perbedaan salinan yang ada, pilihan paling tepat adalah μονογενής θεός.<sup>14</sup> Dengan demikian, Yoh 1:18 seharusnya diterjemahkan “Tidak ada seorangpun pernah melihat Allah. *Satu-satunya Allah* yang berada di dada Bapa, Dialah yang menyatakannya” (bandingkan NIV “No one has ever seen God, but *God the One and Only*, who is at the Father’s side, has made him known”).

Catatan: selain masalah tekstual (perbedaan manuskrip), ada kemungkinan beberapa penerjemah salah memahami kata μονογενής. Mereka menganggap μονογενής berasal dari kata μονος (satu) + γεννω (melahirkan), sehingga diterjemahkan ‘satu-satunya yang dilahirkan’ atau ‘anak tunggal’ (*bandingkan*

---

<sup>10</sup> Daniel B. Wallace, *Greek Grammar Beyond the Basics* (Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1996), h. 41.

<sup>11</sup> Struktur *Predicate Nominative* adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua nominatif dan keduanya dihubungkan dengan kata kerja ‘adalah’.

<sup>12</sup> Dikutip dari Leon Morris, *NICNT: The Gospel According to John, rev. ed.*, (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1995), h. 68 (note 15).

<sup>13</sup> Anthony A. Hoekema, *Jehovah’s Witnesses* (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1978, c1963), h. 130-131.

<sup>14</sup> Lihat Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary on the Greek New Testament, second ed.*, (Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994), h. 169-170.

NRSV). Anggapan ini tidak tepat. μονογενής berasal dari kata μόνος (satu) dan γένος (jenis), sehingga seharusnya diterjemahkan 'satu-satunya' atau 'unik'. Dalam Ibr 11:17 Ishak disebut sebagai μονογενής -nya Abraham, padahal dia bukanlah anak tunggal Abraham. Ishak disebut μονογενής karena kedudukannya yang unik dengan Abraham (sebagai anak perjanjian).<sup>15</sup> Kembali pada Yoh 1:18, frase μονογενής θεός seharusnya diterjemahkan "satu-satunya Allah".

5. Dalam Yoh 20:28 Yesus disebut sebagai θεός + artikel. Thomas mengakui Yesus sebagai ὁ κύριός μου καὶ ὁ θεός μου (Tuhanku dan Allahku).
6. Pandangan SY bahwa Yesus adalah *suatu* Allah justru bertentangan dengan Yes 43:10-11 dan 44:8 (juga 45:5) yang secara jelas menyatakan tidak ada Allah lain selain Yahweh.<sup>16</sup> Pandangan ini juga sebenarnya bertentangan dengan ajaran SY yang lain yang menyatakan bahwa hanya ada satu Allah yang benar, yaitu Yahweh (*Aid*, h. 665-666 dan WT 3/1/1959, h. 150).

### Yesus adalah 'Mighty God' tetapi bukan 'Almighty God'

SY mempercayai bahwa Yes 9:6 merupakan nubuatan mesianis, namun mereka memahami "Allah yang perkasa" (Mighty God) di Yes 9:6 berbeda dengan "Allah yang Mahakuasa" (Almighty God). Menurut mereka, Yesus hanya 'Mighty God', tetapi Yehowah adalah 'Almighty God' (*Should You Believe in the Trinity?*, h. 28).

Pandangan SY di atas tidak bisa dibenarkan. **Pertama**, gelar 'Allah yang perkasa' (גִּבּוֹר אֱלֹהִים) di Yes 9:6 juga dikenakan pada Yehuwah di Yes 10:21 "Suatu sisa akan kembali, sisa Yakub akan bertobat di hadapan *Allah yang perkasa* (גִּבּוֹר אֱלֹהִים)". Dari Yes 10:20 terlihat jelas bahwa yang dimaksud גִּבּוֹר אֱלֹהִים dengan di ay. 21 adalah Yehuwah. **Kedua**, kata Ibrani אֱלֹהִים di Yesaya biasanya menunjuk pada Yehuwah; ketika kata ini tidak menunjuk pada Yehuwah (Yes 44:10, 15, 17; 45:20; 46:6), kata ini justru dipakai untuk berhala yang dibuat manusia. Yesaya tentu saja tidak sedang mengatakan bahwa Mesias di Yes 9:6 adalah berhala buatan manusia.<sup>17</sup> **Ketiga**, di bagian PL lain Yehuwah juga disebut sebagai גִּבּוֹר (Ul 10:17; Yer 32:18; Neh 9:32).<sup>18</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa Yes 9:6 merupakan salah satu ayat yang secara eksplisit menyamakan Yesus dengan Yehuwah.

### Yesus adalah ciptaan

SY mengakui kedudukan Yesus yang khusus, tetapi mereka percaya bahwa Yesus hanyalah ciptaan Allah yang diberi posisi sedemikian terhormat oleh Allah. Berikut ini adalah beberapa ayat yang hampir pasti disinggung oleh SY dalam publikasi 'door to door' mereka.

#### Amsal 8:22

<sup>15</sup> D. A. Carson, *Exegetical Fallacies* (Grand Rapids: Baker Book House, 1990, c1984), h. 29-30.

<sup>16</sup> David A. Reed, *Answering Jehovah's Witnesses: Verse by verse* (electronic ed.). Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1986, h. 73.

<sup>17</sup> Hoekema, *Jehovah's*, h. 127.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 127-128. Perbedaan tiga ayat ini dengan Yes 9:6 hanya terletak pada tambahan kata 'besar' yang terdapat dalam tiga ayat tersebut.

LAI:ITB 1974 menerjemahkan ‘TUHAN telah *menciptakan* aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya, sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala’ (band. RSV & NRSV). Mengingat ‘hikmat’ di teks ini pada jaman bapa-bapa gereja diaplikasikan untuk Yesus Kristus, maka ayat ini dengan jelas menunjukkan bahwa Yesus hanyalah ciptaan Allah yang pertama.

Pandangan di atas memiliki beberapa kelemahan. **Pertama**, meskipun kata  $\text{יָצַר}$  di ayat ini diterjemahkan  $\text{ἐκτίσεν}$  (‘membuat’/‘menciptakan’) di LXX, tetapi kata ini sebenarnya memiliki arti yang luas. Kata ini bisa berarti “memiliki, membayar, mendapatkan, dll”.<sup>19</sup> **Kedua**, ayat ini sebenarnya tidak berbicara tentang Yesus Kristus sama sekali. Dalam kitab Sirakh 24 dan Kebijaksanaan Salomo 7, yang bersumber dari Amsal 8, tidak ada indikasi sama sekali bahwa teks ini berbicara tentang Kristus.<sup>20</sup> Para penulis PB pun tidak ada yang menerapkan teks ini pada Yesus.<sup>21</sup> **Ketiga**, teks ini hanya merupakan gaya bahasa *personifikasi* untuk menggambarkan nilai dan karakter hikmat. Teks ini tidak menunjuk pada pribadi tertentu. Seandainya teks ini *secara konsisten* diterapkan *secara langsung* (hurufiah) pada Yesus, maka teks ini akan menjadi tidak masuk akal, terutama ay. 1-9.<sup>22</sup> Personifikasi, apalagi yang dituangkan dalam bentuk puisi, tidak bisa diterapkan secara hurufiah, kata per kata. Seandainya pun Yesus memang ‘memenuhi’ kriteria sebagai gambaran hikmat yang sempurna, teks ini tetap tidak boleh diaplikasikan kata per kata.

#### Wahyu 3:14

SY menganggap ayat ini secara jelas membuktikan bahwa Yesus hanyalah ciptaan pertama, karena di sini Yesus disebut sebagai ‘permulaan ciptaan Allah’. Pandangan ini memiliki dua kelemahan utama: (1) mereka terlalu membatasi arti kata  $\alpha\rho\chi\eta$ . Kata ini bisa berarti ‘permulaan, pemimpin, penyebab, dll.’<sup>23</sup> (2) mereka tidak melihat ayat-ayat lain yang terkait dengan topik ini. Arti  $\alpha\rho\chi\eta$  di sini jelas tidak menunjuk Yesus sebagai ciptaan pertama, karena Wah 21:6-7 juga menyebut Allah Bapa sebagai “Akulah Alfa dan Omega. *Permulaan* ( $\alpha\rho\chi\eta$ ) dan akhir”. Yesus bukanlah permulaan (beginning) ciptaan, tetapi Ia adalah Pemula (Beginner) ciptaan Allah.<sup>24</sup> Pandangan ini lebih sesuai dengan bagian Alkitab yang lain (Yoh 1:3; Col 1:16).

#### Kolose 1:15

Dalam bagian ini Yesus disebut sebagai ‘sulung’ di antara ciptaan. Menurut SY, ayat ini menunjukkan bahwa Yesus adalah ciptaan pertama. Pandangan ini - seperti biasa - tidak memperhatikan cakupan arti kata  $\text{πρωτότοκος}$ , konteks Kolose 1 dan ayat-ayat lain dalam PB. **Pertama**, LXX menggunakan kata dengan arti ‘pertama *dalam hal tingkat atau*

---

<sup>19</sup> *Bandingkan BDB dan TWOT*. Bandingkan beberapa terjemahan bahasa Inggris yang ada, misalnya NIV, KJV, ASV, RSV, NRSV, dll.

<sup>20</sup> C. F. Pfeiffer, *The Wycliffe Bible Commentary: Old Testament: Proverb* (Chicago: Moody Press, 1962).

<sup>21</sup> Norman L. Geisler & R. Rhodes, *When cultists ask: a popular handbook on cultic misinterpretations* (Grand Rapids: Baker Books, 1997), h. 72.

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Lihat *Louw-Nida Greek-English Lexicon*.

<sup>24</sup> Norman L. Geisler, *Baker Encyclopedia of Christian Apologetics* (Grand Rapids: Baker Books/Baker Reference Library, 1999), h. 132.

kepentingan'. Mzm 89:27 menyebut Daud sebagai πρωτότοκος, meskipun ia bukanlah anak Isai yang sulung.<sup>25</sup> **Kedua**, kata πρωτότοκος di bagian Alkitab lain juga diberikan kepada Yesus dalam arti 'pertama dari antara orang mati' (Kol 1:18; Wah 1:5). Ayat ini pasti tidak berarti 'pertama dari segi waktu', karena sebelum Yesus bangkit sudah ada beberapa orang yang bangkit dari kematian, misalnya anak janda di Sarfat, Lazarus, pemuda Nain. Kebangkitan Yesus dari antara orang mati hanyalah menunjuk pada keutamaan kebangkitan Yesus. **Ketiga**, dari konteks Kol 1 (terutama ay. 18) sudah jelas bahwa Yesus disebut πρωτότοκος dari segi keutamaan-Nya atas ciptaan (bukan urutan waktu). **Keempat**, pemunculan kata 'semua/segala' beberapa kali dalam Kol 1:15-18 jelas menunjukkan bahwa Yesus tidak termasuk dalam cakupan 'segala' tersebut.<sup>26</sup> Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini:

Ay. 15 pertama dari semua ciptaan.

Ay. 16 karena di dalam Dia segala sesuatu diciptakan (termasuk yang di surga = malaikat)

Ay. 16 segala sesuatu diciptakan melalui dan untuk Dia

Ay. 17 Ia ada sebelum segala sesuatu (segala ciptaan)

Ay. 17 Ia menopang segala sesuatu

### Yesus lebih rendah dari Bapa

Argumentasi lain yang dipakai oleh SY untuk menolak keallahan Yesus dalam arti yang sesungguhnya adalah dengan menunjukkan beberapa ayat yang dianggap membuktikan 'Yesus lebih rendah daripada Bapa'. Salah satu ayat terkenal yang biasa dipakai mereka adalah Yoh 14:28.

Dalam bagian ini Yesus mengakui bahwa Bapa lebih besar daripada Dia. SY menganggap ayat ini sebagai bukti kuat bahwa Yesus bukanlah Allah dalam kesetaraan dengan Bapa. Pandangan ini tidak tepat. **Pertama**, kata μείζων tidak boleh dipahami secara ontologis, tanpa kontrol dari konteks.<sup>27</sup> Kata ini dalam Injil Yohanes muncul beberapa kali dan tidak menunjukkan adanya perbedaan dalam hal esensi.

- Seorang hamba tidak lebih tinggi (μείζων) daripada tuannya (Yoh 13:16; 15:20).
- ...Ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar (μείζων) dari pada itu...(Yoh 14:12).

Dari contoh di atas terlihat bahwa hamba dan tuan secara esensi sama-sama manusia, begitu juga dengan pekerjaan Yesus dan pekerjaan murid-murid-Nya'. Dari konteks Yoh 14:28 terlihat bahwa Bapa lebih besar daripada Yesus hanya dalam kaitan dengan eksistensi inkarnasi Yesus dibandingkan dengan eksistensi Bapa dalam kemuliaan yang sempurna di surga (*bandingkan* "Aku pergi kepada Bapa").<sup>28</sup> **Kedua**, pandangan SY mengabaikan bagian Injil Yohanes lain yang menunjukkan kesetaraan Yesus dengan Bapa (Yoh 1:1; 5:26; 10:30; 17:5).<sup>29</sup> **Ketiga**, insubordinasi Yesus kepada Bapa selama

---

<sup>25</sup> Reed, *Answering...Verse*, h. 97.

<sup>26</sup> Gunawan, h. 38-39.

<sup>27</sup> Carson, *John*, h. 507.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 508.

<sup>29</sup> Pemaparan Yohanes tentang Yesus yang kadangkala menunjukkan insubordinasi Yesus kepada Bapa (4:34; 5:19-30; 8:29; 12:48-49) dan, di sisi lain, kesetaraan Yesus dengan Bapa (1:1, 18; 5:16-18; 10:30; 20:28) hanya bisa diharmonisasikan dengan berpendapat bahwa dalam kaitan dengan inkarnasi

inkarnasi bukanlah hal yang aneh. Ia sendiri – selama inkarnasi – menjadi lebih rendah daripada malaikat-malaikat (Ibr 2:9).<sup>30</sup> **Keempat**, bagian Alkitab lain membuktikan kesetaraan Yesus dengan Bapa (Fil 2:6-7).

### **INTI DISKUSI: Yesus disamakan dengan Yehowah di PL**

Setelah meruntuhkan keabsahan organisasi SY sebagai saluran komunikasi (bagian 1) dan bertukar pikiran (lebih tepat ‘memberikan apologi’) dengan SY tentang topik keilahian Yesus (bagian 2), langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah membuktikan bahwa Yesus beberapa kali disamakan dengan Yehuwah dalam Perjanjian Lama.

1. Yesus dan Yehuwah sama-sama disebut sebagai “Yang Awal dan Yang Akhir”.  
Yesus = Wah 1:17-18; 22:12-13; Yehuwah = Wah 1:8 (*lihat juga* Yes 48:12; 44:6).
2. Kis 20:28 “untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah [Anak]-Nya sendiri”. Dalam teks Yunani dan semua EV’s kata ‘Anak’ sebenarnya tidak ada. Ayat ini seharusnya diterjemahkan “untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah-Nya sendiri”.
3. Yesus sebagai pencipta alam semesta (Yoh 1:3; Kol 1:15-17), padahal dalam PL hanya Yehowah *seorang diri* yang menciptakan alam semesta (Yes 44:24 “Akulah TUHAN, yang menjadikan segala sesuatu, yang seorang diri membentangkan langit, yang menghamparkan bumi siapakah yang mendampingi Aku?”).
4. Mesias yang tertikam adalah Yehuwah sendiri.
  - Zak 12:1 “Ucapan ilahi. Firman TUHAN tentang Israel: Demikianlah firman TUHAN yang membentangkan langit dan yang meletakkan dasar bumi dan yang menciptakan roh dalam diri manusia”
  - Zak 12:10 “Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia [seharusnya Aku] yang telah mereka tikam”

Catatan: mayoritas EV’s, kecuali RSV dan NRSV, menerjemahkan Zak 12:10 “mereka akan memandang kepada-**Ku** yang telah mereka tikam, padahal “AKU” dalam konteks ini jelas merujuk pada Yehuwah yang berfirman di ayat 1. Salinan bahasa Ibrani maupun terjemahan kuno lain juga mendukung hal ini.

5. Mesias adalah Yehuwah sendiri: keduanya memiliki sebutan yang sama.
  - Yer 23:5-6 “Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri. Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: TUHAN keadilan kita”
  - Yer 33:15-16 “Pada waktu itu dan pada masa itu Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri. Pada waktu itu Yehuda akan dibebaskan, dan Yerusalem akan hidup dengan tenteram. Dan dengan nama inilah mereka [seharusnya ‘Ia’] akan dipanggil: TUHAN keadilan kita!
6. Melimpahnya rujukan PB yang menerapkan kata Yehuwah (TUHAN) untuk Yesus.
  - Yehuwah yang dilihat Yesaya di Yes 6:1 adalah Yesus Kristus (Yoh 12:41).
  - Yehuwah = Yesus akan datang diiringi orang-orang kudus (Zak 14:5 = Mat 24:30)
  - Yehuwah = Yesus adalah Raja Kemuliaan (Mzm 24:10 = 1Kor 2:8 ‘Lord of Glory’)

---

Yesus dan posisi-Nya sebagai utusan Ia lebih rendah daripada Bapa, tetapi dalam kaitan dengan pre-inkarnasi (dan pasca inkarnasi) Yesus Ia setara dengan Bapa.

<sup>30</sup> Reed, *Jehovah’s...Verse*, h. 80.

#